

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini pendidikan berada pada era transformasi yang serba instan, kemampuan seseorang dalam berpikir kreatif menjadi suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siapapun dan di bidang apapun, termasuk dalam bidang seni tari sebagai bagian dari pendidikan karakter dan ekspresi diri. Pendidikan menjadi sebuah aspek penting yang menjadi kebutuhan manusia dalam berkehidupan. Faktor pendidikan dalam berkehidupan untuk membentuk karakteristik generasi muda yang unggul dan menjadi harapan keberlangsungan bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan setidaknya diarahkan untuk memacu peserta didik menjadi lebih positif. Pendidikan yang positif sangat ditentukan oleh beberapa elemen pembelajaran didalamnya, diantaranya; guru, siswa, materi, metode, media pembelajaran dan evaluasi. Sebuah pembelajaran, khususnya pada pembelajaran seni tari memiliki peran penting dalam pemilihan metode pembentukan karakter, kemampuan berekspresi, dan kreativitas pada peserta didik. Pada proses pembelajaran seni tari yang memiliki fungsi multidimensional, tidak hanya memperoleh dan mengingat ilmu, terdapat pengembangan berbagai kompetensi, yang mencakup pemahaman konsep, pengetahuan, analisis, apresiasi, serta kreativitas, dengan mengintegrasikan unsur-unsur estetika secara selaras.

Dewasa ini pembelajaran seni tari merupakan hal penting untuk mengembangkan segenap potensi peserta didik. Potensi yang dimaksud adalah kemampuan beradaptasi di era digital yang menuntut seseorang dapat berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh Masyarakat Indonesia dalam menghadapi era digital (Perdana and Sugara 2020). Maka, proses Pembelajaran Tari memiliki posisi penting terhadap pembentukan kemampuan serta sikap peserta didik. Dengan pembelajaran Seni Tari peserta didik mampu menciptakan sebuah pemikiran atau sikap berdasarkan

imajinasi. Hal tersebut dapat memacu kepekaan serta kreativitas anak serta meningkatkan apresiasi peserta didik pada sebuah hasil karya kreatif.

Pada Kurikulum Merdeka, pengembangan kreativitas menjadi salah satu tujuan utama yang menjadi sebuah capaian dengan proses yang melalui berbagai pendekatan dalam pembelajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengasah kreativitas siswa dalam pembelajaran tari yakni melalui model Project Based Learning (PjBL)

Entitas pendidikan seperti sekolah menjadi salah satu entitas yang tepat dalam memberikan pembelajaran khususnya seni tari kepada peserta didik dengan berbagai kompetensi yang ada pada sekolah. Lembaga formal seperti sekolah memiliki sistem dan rancangan seperti Kurikulum Merdeka yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran sesuai dengan arahan Pemerintah pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap satuan pendidikan formal dan non-formal wajib memiliki dokumen Kurikulum sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu. Hal ini kurikulum sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan setiap anak. Penerapan Kurikulum Merdeka sudah diterapkan salah satunya oleh SMP Laboratorium Percontohan UPI. SMP Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah institusi pendidikan menengah pertama yang berlokasi di lingkungan sekolah tinggi Negeri Universitas Pendidikan Indonesia. Selaras dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMP Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Menurut Sari, Faradilla Intan, Dadang Sunendar, dan Dadang Anshori (2023) Implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar harus memberikan kegiatan yang menyenangkan dan inovatif sehingga dalam kegiatan belajar bisa menumbuhkan sikap positif siswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang menyenangkan menjadi cara efektif yang

dapat menumbuhkan kompetensi khususnya kreatifitas peserta didik. Kreatifitas pada siswa memiliki potensi yang dapat lebih ditingkatkan kembali melalui pemilihan model pembelajaran dan stimulus yang tepat, salah satunya melalui model pembelajaran tari Project Based Learning dengan stimulus perilaku pada Binatang. Melalui penelitian awal yang dilakukan di sekolah sasaran, pada tanggal 20 Februari 2025 peneliti memperoleh data kondisi pembelajarn seni tari di sekolah sasnarn penelitian, sebagaimana penuturan dari salah satu guru seni tari yang menyampaikan terkait pembelajaran bahwasanya “Model pembelajaran project based learning memang sudah sering saya terapkan disini, tetapi belum sampai pada upaya meningkatkan kreatifitas gerak tari dengan stimulus perilaku Binatang”

Berdasarkan pendapat guru seni tari di sekolah sasaran dapat disimpulkan memberikan peluang peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode penerapan Project Based Learning. Berkaitan dengan penerapan metode Project Based Learning dan stimulus perilaku Binatang yang akan dilakukan peneliti, mengacu pada penelitian sebelumnya yang berjudul Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreatifitas Gerak Tari Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Fadila, D., Suryana, Y., & Giyartini, R. (2019) apabila dikritisi terdapat celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut di karenakan tidak adanya penggunaan stimulus, perbedaan dalam metode penelitian yang digunakan, serta perbedaan tempat pada penelitian terdahulu tersebut yang menjadi celah untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Maka pemberian stimulus pada pembelajaran seni tari di sekolah sasaran penting untuk diterapkan, khususnya untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik. Oleh karena itu peneliti menganggap penting penelitian ini dilakukan di SMP Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Jika tidak dilakukan penelitian dalam upaya ini maka akan terjadi permasalahan pada proses pemberian layanan pembelajaran sebagaimana prinsip pada kurikulum Merdeka.

Terkait dengan urgensi penelitian yang ada pada hasil dari penelitian awal melalui wawancara di sekolah sasaran, Maka, penelitian yang dimaksud

mengangkat judul “Penerapan Model Project Based Learning Melalui Stimulus Perilaku Binatang untuk Meningkatkan Kreatifitas Tari di SMP Laboratorium Percontohan UPI”. Berikut peneliti uraikan terkait rumusan masalah penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang ditemui oleh penulis sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana rancangan modul pembelajaran dengan menerapkan Model *Project Based Learning* dengan stimulus perilaku Binatang untuk meningkatkan kreatifitas siswa di SMP Laboratorium Percontohan UPI?
- 1.2.2 Bagaimana Penerapan Model *Project Based Learning* dengan stimulus perilaku Binatang untuk meningkatkan kreatifitas tari siswa di SMP Laboratorium Percontohan UPI?
- 1.2.3 Bagaimana hasil belajar siswa melalui Penerapan Model *Project Based Learning* dengan stimulus perilaku Binatang dalam meningkatkan kreatifitas tari siswa di SMP Laboratorium Percontohan UPI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data terkait penerapan model Project Based Learning dalam meningkatkan kreatifitas Tari siswa di SMP Laboratorium Percontohan UPI.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh data rancangan modul pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreatifitas siswa dengan stimulus perilaku binatang pada gerak tari di SMP Laboratorium Percontohan UPI
- 2) Untuk memperoleh data penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan kreatifitas siswa dengan stimulus perilaku binatang pada gerak tari di SMP Laboratorium Percontohan UPI
- 3) Untuk memperoleh data hasil penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan kreatifitas siswa dengan stimulus perilaku binatang pada gerak tari di SMP Laboratorium Percontohan UPI

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat serta kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

- 1) Memberikan kontribusi sebagai pembaruan referensi pembelajaran serta dokumentasi terkait penerapan model Project based Learning khususnya dengan stimulus perilaku Binatang dalam meningkatkan kreatifitas
- 2) Memperkaya sumber referensi belajar pada penerapan model pembelajaran Project based Learning khususnya dengan stimulus makhluk hidup seperti binatang dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik SMP
- 3) Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan seni, khususnya pada bidang seni tari, sebagai sarana pengembangan kreativitas.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peserta didik, membantu siswa meningkatkan kreatifitas melalui pengalaman yang menyenangkan berkaitan dengan lingkungan sekitar, meningkatkan partisipasi belajar aktif dan hasil pembelajaran seni tari yang menyenangkan. Serta, meningkatkan kemampuan gotong royong

peserta didik, tanggung jawab, dan keterampilan berkomunikasi melalui pembelajaran berbasis kelompok.

- 2) Bagi guru, memberikan referensi belajar dengan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari. Memberi inovasi guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui model pembelajaran yang fokus pada peserta didik.
- 3) Bagi sekolah, memberikan kontribusi sebagai upaya peningkatan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran seni khususnya seni tari di SMP Laboratorium Percontohan UPI.
- 4) Bagi peneliti, memberikan pengalaman nyata didalam menerapkan sebuah model pembelajaran yang berkaitan dengan Upaya meningkatkan kreatifitas peserta didik pada penggunaan project based learning.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup penerapa Model Project Based Learning melalui stimulus perilaku Binatang dalam pembelajaran seni tari sebagai Upaya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Laboratorium Percontohan UPI. Penelitian ini difokuskan pada seluruh rangkaian perancangan penerapan, serta evaluasi hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan perlakuan model proyek yang dikembangkan dengan menggunakan stimulus gerak dari perilaku Binatang sebagai sumber inspirasi ide

### **1.5.1 Subjek Penelitian**

Subjek Pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Laboratorium Percontohan UPI yang terlibat dalam proses pembelajaran seni tari. Pemilihan subjek ini telah melalui pertimbangan keterlibatan keaktifan siswa pada saat pembelajaran dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

### **1.5.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian meliputi dua komponen utama yaitu metode pembelajaran Project Based Learning sebagai pendekatan utama, digunakan bersama stimulus penerapan gerak tari yang diadaptasi dari stimulus perilaku Binatang sebagai media pengembangan kreativitas siswa.

### **1.5.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi dilakukannya penelitian yaitu di SMP Laboratorium Percontohan UPI, yang dipilih karena memiliki dukungan pada penelitian ini dari segi fasilitas serta kondisi yang cocok dengan penelitian berbasis proyek.

### **1.5.4 Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun ajaran 2025/2026, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran sesuai dengan rancangan, penerapan hingga hasil belajar siswa.

### **1.5.5 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini berfokus pada bagaimana rancangan, penerapan, hingga hasil belajar siswa setelah mendapatkan treatment pembelajaran seni tari menggunakan pendekatan Project Based Learning melalui stimulus perilaku Binatang.

### **1.5.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan Pada penelitian ini memperoleh data dan temuan yang relevan terkait pada rumusan masalah diatas, untuk memperoleh data rancangan, proses penerapan, dan hasil belajar.